

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kelompok Asuh Keluarga Binangun (KAKB) merupakan program pemberdayaan masyarakat yang melibatkan keluarga Sejahtera dan Keluarga miskin. Dalam program ini diharapkan keluarga sejahtera dapat mendampingi keluarga miskin sehingga dapat mandiri dan berkembang. Total dana yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Kulon Progo untuk program ini mencapai Rp. 1.000.000.000,- yang diperuntukkan untuk 100 kelompok. Dalam pengimpletasiannya program ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor komunikasi, faktor sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam, faktor anggaran dan faktor strutur birokrasi.

Dalam kenyataan struktur birokrasi yang ada dalam Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sudah memenuhi standar yang ada untuk menjalankan program. Selain itu, program ini juga dijalankan oleh seksi yang memang menjalankan program serupa. Namun program ini terkendala dengantidak ada monitoring yang baik yang diakibatkan dari tidak adanya komunikasi yang baik antara instansi yang satu dengan yang lain. Perencanaan dan implementasi program dinilai masih hanya sebatas insisiatif melaksanakan program. Selain itu, faktor sumber daya yang ada dalam dinas ini dengan tingkat pendidikan dari pegawai - pegawai dinas terkait menjadikan program ini tidak tepat sasaran. Program ini perlu di evaluasi lebih lanjut agar dikemudian hari dalam merumuskan

program pengentasan kemiskinan tidak saja hanya sebatas pelaksanaan program tetapi juga program dapat terus berkelanjutan.

B. Saran

Untuk kedepan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo maupun Pemerintah Daerah - daerah lain dapat belajar bahwa perencanaan dalam program itu sangat penting. Perencanaan yang baik akan menentukan bagaimana program akan berjalan dengan baik. Selain itu perlu adanya peran serta dari berbagai pihak. Sehingga ada keseimbangan dan ada pemantauan.